

PELATIHAN PENYUSUNAN RPP BERBASIS TPACK MENGGUNAKAN MODEL BLENDED LEARNING BAGI GURU SD

Chumi Zahroul Fitriyah¹⁾, Rizki Putri Wardani²⁾, Dyah Ayu Puspitaningrum³⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jember

chumi.fkip@unej.ac.id, rizkiputriwardani.fkip@unej.ac.id, dyahayu.fkip@unej.ac.id

Abstract. In 21st century, learning was required to develop of technology and adapted with current condition, on of it is TPACK (Technoogy, Pedagogical, Content, and Konwledge) by using blended learning. Teacher of primary school knowledge about it was so lack to get information, how to prepare lesson plan based on TPACK by usingh blended learning. So, it was needed to train about it. Method that use in this train was discussion, question and answer, and demonstration that has been held via online using google meet. This training was attendet by primary teacher in Prunggahan Kulon area. It was carried out 2 days, in the first meeting was present about material in lesson plan, TPACK, and blended learning. For the last days, preapration for create lesson plan TPACK by using blended learning. The result of this training is produced lesson plan by using bllended leaning which can be applied in theri institutions, and encourage teacher to apply it in learning activities to be effective and efficient.

Keywords: RPP, TPACK, Blended Learning

Abstrak. Pembelajaran di abad 21 yang dituntut dalam mengembangkan kemajuan teknologi dan menyesuaikan dengan kondisi saat ini salah satunya TPACK dengan menggunakan *blended learning*. Masih minimnya pengetahuan mengenai penyusunan RPP berbasis TPACK di kalangan guru SD sehingga diperlukan suatu pelatihan mengenai hal ini. Metode yang dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi yang dilakukan secara daring via google meet. Pelatihan ini diikuti oleh Guru SD di wilayah Desa Prunggahan Kulon. Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari, dengan rincian hari pertama pemaparan materi mengenai RPP, TPACK, dan *blended learning*. Hari kedua penyusunan RPP berbasis TPACK menggunakan *blended learning*. Hasil dari pelatihan ini adalah dihasilkan RPP berbasis TPACK menggunakan *blended learning* yang nantinya bisa diterapkan di lembaga sekolah masing – masing, serta mendorong guru untuk mengaplikasikan di kegiatan pembelajaran agar efektif dan efisien.

Kata Kunci: RPP, TPACK, *Blended Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada abad 21 dituntut untuk mengembangkan kemajuan teknologi di bidang pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki dan menguasai keilmuan, keterampilan, berpikir kritis, keratif, mampu berkomunikasi dengan efektif, mengambil

keputusan, memecahkan masalah dan mengembangkan keterampilan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Proses pembelejaraan saat ini mencerminkan semakin berkembangnya teknologi dan komputer yang terintegrasi dalam kurikulum. Perkembangan zaman modern ini mewajibkan guru harus

meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah akan mempermudah menyampaikan materi yang abstrak. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut maka pembelajaran berbasis TPACK bisa membantu dalam kemajuan pendidikan, karena mengintegrasikan antaran pengetahuan Teknologi (*Technological Knowledge*), pengetahuan Pedagogi (*Pedagogy Knowledge*), dan pengetahuan Konten (*Content Knowledge*) dalam sebuah konteks pembelajaran.

Pembelajaran berbasis TPACK perlu dukungan suatu model pembelajaran yang sesuai yakni model *blended learning*. Model *blended learning* akhir-akhir ini menjadi *trend* dalam dunia pendidikan. Efek dari pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara online dan offline. Pembelajaran online yang dimaksudkan adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan teknologi, sedangkan pembelajaran offline dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan siswa, namun dilakukan secara offline yang berarti guru memberikan tugas *hardcopy* kepada siswa kemudian dilaksanakan di luar sekolah

Penyelenggaran pembelajaran di kelas harus disiapkan oleh guru yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan keadaan saat ini. Keadaan saat ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak sama dengan pembelajaran sebelumnya. Karena perbedaan inilah yang membuat guru kesulitan dalam membuat RPP dengan. Model *blended learning learning* berbasis TPACK sangat cocok digunakan oleh guru sekarang, karena mengkombinasi antara pembelajaran online dan offline.

Penyusunan RPP berbasis TPACK dengan model *blended learning* ini sangat cocok digunakan oleh guru pada masa pandemi ini dan sesuai dengan perkembangan abad 21 karena mengintegrasikan pengetahuan teknologi, pedagogy dan konten di dalam setiap pembelajarannya. Model *blended learning* ini dirasa mampu mendukung pembelajaran saat ini tanpa mengurangi ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, meningkat pentingnya kemampuan guru dalam membuat RPP berbasis TPACK menggugurkan model *blended learning* maka perlu dilaksanakannya pelatihan penyusunan RPP berbasis TPACK menggunakan *blended learning* bagi guru di daerah Prungahan Kulon. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan wawasan

dan keterampilan bagi guru SD dalam menyusun RPP berbasis TPACK menggunakan *blended learning*.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini bermintra dengan sekolah di daerah Semanding Kabupaten Tuban yang diselenggarakan secara daring via aplikasi Google Meeting pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 22 – 23 April 2021 pukul 7.00 hingga pukul 12.00 WIB. Pada pelaksanaan pelatihan penyusunan RPP berbasis TPACK menggunakan model *bended learning* peserta diminta untuk menyiapkan RPP yang telah dibuat sebelum pelatihan. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta yang berasal dari SD di daerah Desa Prungghahan Kulon. Kegiatan pelatihan ini dibuka dengan sambutan ketua tim pengabdian masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai RPP berbasis TPACK dan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstasi. Para peserta terlebih dahulu diberikan pengenalan tentang konsep TPACK dengan menggunakan *blended learning* dan cara penerapannya dalam kurikulum 2013. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan membuat RPP berbasis TPACK menggunakan *blended learning*. Rincian kegiatan pelatihan dapat dilihat tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pelatihan

Hari	Materi
Kamis, 22 April 2021	a. Materi mengenai TPACK b. Penyusunan RPP menggunakan <i>blended learning</i>
Jumat, 23 April 2021	Penyusunan RPP model TPACK menggunakan <i>blended learning</i> Presentasi RPP yang telah dibuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

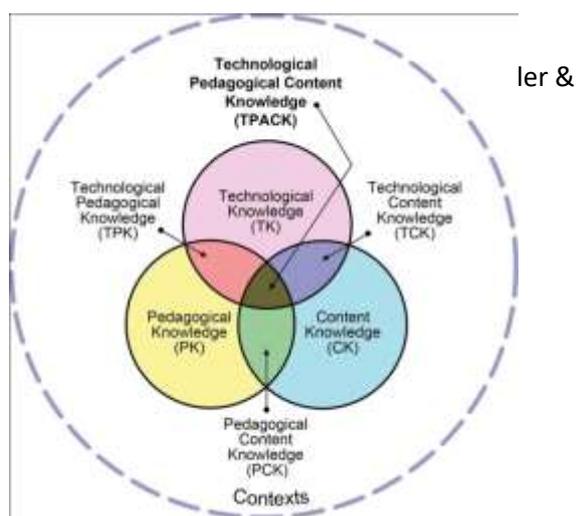
Proses pelatihan penyusunan RPP berbasis TPACK menggunakan *blended learning* melalui daring via Google Meet dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penyusunan RPP TPACK

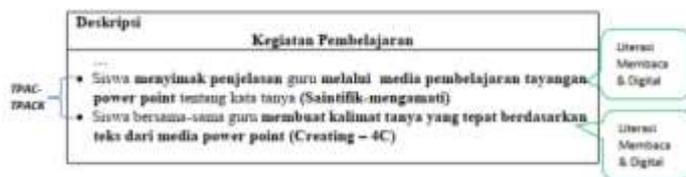
TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) merupakan salah kerangka yang mengintegrasikan antara pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi dan pengetahuan konten dalam suatu pembelajaran. Pada gambar di bawah ini, bisa dilihat bahwa Diagram TPACK mencakup tiga kategori yakni *Pedagogical Knowledge* (PK) yang mengajarkan bagaimana caraguru mengajarkan materi pembelajaran,

penggunaan model dan metode yang tepat yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, *Content Knowledge (CK)* merupakan materi apa yang akan dipelajari nantinya, dan *Technological Knowledge (TK)* bagaimana menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran



Workshop penyusunan RPP berbasis TPACK menggunakan model *blended learning*. Kegiatan penyusunan RPP ini dimulai dengan pengarahannya penjelasan mengenai RPP berdasarkan Permendikbud No 103 Tahun 2014, di pasal I berbunyi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selanjutnya disebut dengan RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan mengacu pada silabus. Penjelasan mengenai RPP masih sangat diperlukan dikarenakan hal ini dasar dalam menyusun dan memahami apa saja yang ada di dalam RPP. Di dalam pelatihan ini, penyusunan RPP berbasis TPACK menggunakan *blended learning*.

Kegiatan selanjutnya setelah penjelasan mengenai RPP menurut Permendikbud No 103 Tahun 2014 yakni penjelasan mengenai contoh RPP berbasis TPACK menggunakan model *blended learning*. Di dalam kegiatan ini para peserta menunjukkan RPP yang digunakan selama pembelajaran ini, dari 30 peserta, hanya 4 peserta yang sudah menerapkan RPP berbasis TPACK menggunakan *blended learning*. Didalam RPP berbasis TPACK ini, penerapan unsur TPACK terdapat dalam proses kegiatan pembelajarannya. Berikut salah satu penerapan unsur yang mengandung TPACK



Gambar 2. Unsur TPACK di dalam Proses Kegiatan Pembelajaran

Kurikulum 2013 menyarankan pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah untuk diterapkan di kelas, antara lain *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem-based learning*, dan *projectbased learning* (Slameto, 2015). Untuk pelatihan saat ini dikenalkan mengenai pembelajaran yang menggunakan *blended learning*, *Blended learning* merupakan kombinasi strategi penyampaian materi yang tepat dalam format

yang tepat untuk orang yang tepat pada saat yang tepat (Khan, 2005). Dalam penyusunan RPP berbasis TPACK menggunakan *blended learning* ini harus mencakup langkah-langkah yakni: 1) menentukan tema pembelajaran, 2) menganalisis rumusan tujuan pembelajaran untuk dituangkan dalam RPP yang menggunakan *blended learning*, 3) menentukan metode penilaian, 4) menganalisis kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Berikut salah satu contoh penggunaan *blended learning* di dalam RPP berbasis TPACK

Setelah dijelaskan mengenai RPP berbasis TPACK menggunakan *blended learning*, peserta lebih difokuskan untuk membuat RPP berbasis TPACK menggunakan *blended learning*. Di sesi ini, peserta lebih banyak berkonsultasi mengenai penyusunan RPP ini. Berikut hasil dari RPP yang dikerjakan oleh para peserta

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			
	Tatap Muka		Online	
A. Kegiatan Pendahuluan		Alokasi Waktu	Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. - Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. - Peserta didik diminta menceritakan kembali buku yang sudah dibaca. - Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya. - Guru memeriksa kehadiran siswa 	5 menit	--	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membaca buku nonteks +_ 10 menit. - Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik atau dengan pembelajaran sebelumnya. Pertanyaan sederhana yang disampaikan guru kepada peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dimana letak geografis Indonesia? ✓ Mengapa orang yang tinggal di pantai sebagian besar bekerja sebagai nelayan? 		<i>Searching (mencari) bahan, contoh peta Indonesia, letak geografis Indonesia, apa itu negara maritime, letak Indonesia</i>	Sebelum pembelajaran tatap muka

Gambar 3. Unsur *Blended Learning*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas/Semester	: VI (enam)/1 (satu)
Tema/Subtema. Pembelajaran	: 5 berwirausaha/3 ayo, belajar berwirausaha/Pembelajaran 3
Materi Pokok	: Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

- 1) Dengan mengamati PPT dan penjelasan guru, peserta didik dapat menganalisis hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengisian formulir pengiriman barang dengan tepat
- 2) Melalui penugasan secara individu, peserta didik dapat mengisi formulir pengiriman barang dengan benar dan sistematis
- 3) Dengan melihat PPT dan penjelasan guru, peserta didik dapat menjelaskan Langkah-langkah membuat magnet secara benar
- 4) Setelah melakukan percobaan membuat magnet, peserta didik dapat menyimpulkan Langkah-langkah dan bahan yang diperlukan dalam membuat magnet secara tepat dan rinci.
- 5) Dengan penugasan, peserta didik dapat membuat laporan percobaan membuat magnet dengan sistematis

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan (model cooperative learning)	Alokasi waktu
A. Kegiatan Awal	20 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa melalui <i>google meet</i> (PPK-Religius) 2. Siswa mengisi absensi melalui <i>google form</i> yang telah dikirim melalui grup WA (TPACK-Teknologi) Link absensi https://forms.gle/DF24L5LCBx77RLR8 3. Siswa menyanyikan lagu syukur melalui <i>google meet</i> (PPK-Nasionalisme) 4. Guru mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya melalui <i>google meet</i> (4c-Colaboration) 5. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari (4c-communication) 	
B. Kegiatan Inti	170 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima link dan mengunduh bahan ajar dan LKPD melalui WA grup (TPACK-Teknologi) bahan ajar https://drive.google.com/file/d/1RDnYSYtU8U8GmsJsu2P9nDr5Gg2Vgkdy/view?usp=sharing LKPD https://drive.google.com/file/d/1qsdlQCOLYD_uKqPf2sVRQhAjeq7Q6JWP/view?usp=sharing 2. Peserta didik mengamati gambar benda yang terbuat dari magnet dan gambar formulir pengiriman barang yang ditampilkan oleh guru melalui PPT di <i>google meet</i> (TPACK-Teknologi) link PPT https://drive.google.com/file/d/1eX9-G6_bS-qvVNU-6C7L_KArYX4E2IG/view?usp=sharing 3. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait PPT yang ditampilkan oleh guru melalui <i>google meet</i> (4c-communication) 4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa kemudian dibuatkan grup wa sendiri 5. Peserta didik dengan bimbingan guru melalui grup WA kelompok kecil berdiskusi mengerjakan tugas di LKPD yaitu melakukan percobaan membuat magnet dan menjawab pertanyaan serta mengisi formulir pengiriman barang (4c-communication) 6. Peserta didik diberikan link PPT yang telah dijadikan video pembelajaran dan video praktek membuat magnet agar siswa mudah dalam mengerjakan percobaan Link membuat magnet dengan mengosok https://youtu.be/8oo_75BNq4g ; Link membuat magnet dengan induksi https://youtu.be/upp2ZM3Zf6s ; Link membuat magnet dengan elektromagnetik https://youtu.be/5QbjkyepEjs 7. Peserta didik membuat laporan hasil percobaan membuat magnet hasilnya di masukkan ke link berikut (4c-communication) Membuat magnet dengan mengosok https://forms.gle/w17HKpsfzT3OuhVC7 ; Membuat magnet dengan induksi formulir pengiriman barang (4c-communication) 9. Secara individu peserta didik menjawab pertanyaan dan mengisi formulir pengiriman barang hasilnya di masukkan ke link berikut (PPK-Mandiri) link pertanyaan pengamatan https://forms.gle/dF2JWUuBm7qiPvcC6 dan pengisian formulir https://forms.gle/u5m4oiMJYnEFW9Er5 10. Peserta didik menampilkan hasil pekerjaannya baik tugas individu maupun tugas kelompok melalui <i>google meet</i> kemudian ditanggapi oleh kelompok lain atau teman lainnya (4c-communication) 11. Guru mengumumkan hasil terbaik dari tugas yang telah dikerjakan sebagai apresiasi dari hasil kerja mereka (4c-communication) 	
C. Kegiatan Penutup	20 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan dan bertanya jawab terkait pembelajaran hari ini (4c-communication) Secara individu peserta didik mengerjakan soal evaluasi melalui <i>google form</i> setelah pembelajaran selesai (TPACK-Teknologi) link instrumen penilaian https://drive.google.com/file/d/118_190xqSiGuvatyYTEReCygoGiKEsmv/view?usp=sharing, link soal evaluasi https://forms.gle/EbEmDLypRfgHPiks7 2. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan refleksi (4c-communication) 3. Peserta didik diinformasikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (4c-communication) 4. Peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran (PPK-Religius) 	
Penilaian: Penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan instrumen penilaian dapat dilihat pada link berikut ini https://drive.google.com/file/d/137mpt69-SJ8N8wz40KnuGpuPAeOu5I1x3/view?usp=sharing	

Mengetahui,
Kepala SDN

Guru Kelas VI,

Muyati, S.Pd
NIP. 19630725 199111 2 001

Datuk Dwi Febrivanto, S.Pd
NIP. 19900206 201903 1 010

Gambar 4. Hasil RPP Peserta

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen merupakan salah satu sebagai bentuk dari tri dharma perguruan tinggi terhadap penyebarluasan ilmu pengetahuan. Tim pengabdian Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jember melaksanakan kegiatan pelatihan ini dengan aplikasi google meet. Pelatihan penyusunan RPP berbasis TPACK menggunakan blended learning ini didasarkan pada kebutuhan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Bahwasanya kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan melalui daring dikarenakan adanya pandemi. Dengan melatih penyusunan RPP berbasis TPACK menggunakan blended learning, diharapkan para guru bisa menyusun RPP sebagian sintaks pembelajaran dapat dilakukan secara daring sehingga waktu pembelajaran di kelas lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Carman, J.A. 2005. Blended learning Design: Five Key Ingredients. (Online). (<http://www.agilantlearning.com/pdf/Blended-Learning-Design.pdf/>, diakses tanggal 7 Maret 2021)

Dinata, Pria, Sakman, Syarpin. 2020. Pelatihan Blended Learning Berbantuan Webex Meeting dan Mentimeter untuk Mengefektifkan Kegiatan Belajar Mengajar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2): 64-72.

<http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/index>

Husamah. (2014). Pembelajaran Bauran (Blended Learning). Jakarta: Prestasi Pustaka Raya

Khan, B. H. (2005). *Managing E-learning: Design, Delivery, Implementation and Evaluation*, Hershey, PA: Information Science Publishing.

Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education (CITE Journal)*, 9(1), 60-70

Koehler, M. J., Mishra, P., Ackaoglu, M., & Rosenberg, J. M. (2013). *The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework For Teachers And Teacher Educators*. Commonwealth Educational Media Centre For Asia Teacher. No. 9702. Jan 14, 1997

Usma. 2018. Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning dalam Membentuk Kemandirian Belajar. *Jurnalisa Vol 8 (1)*, 136-150